

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) adalah sumber cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi karena ASI memiliki kandungan zat yang penting untuk tumbuh kembang dan sesuai dengan kebutuhan bayi (Dewi & Sunarsih, 2011, p. 22). Komposisi yang terkandung dalam ASI sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi sampai usia enam bulan, selain itu pemberian ASI sampai bayi berusia dua tahun atau lebih akan memberikan banyak manfaat baik untuk bayi, ibu, keluarga dan masyarakat pada umumnya (Marliandiani & Ningrum, 2015, p. 62 ; Rukiyah, Yulianti, & Liana, 2011, p. 17). Jumlah ASI yang diperoleh serta kandungan gizi yang sempurna dan sesuai yang ada didalam ASI sebagian besar dapat menentukan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi (Maryunani, 2012, p. 39).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2018) cakupan ASI eksklusif di dunia adalah sebesar 41%. Di Indonesia sendiri, menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) terdapat sebesar 37,3% bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Cakupan ASI di Sumatera Selatan tahun 2015 mencapai 60,3% (Kemenkes RI, 2015) sedangkan cakupan ASI eksklusif di Sumatera Selatan tahun 2016 sebesar 60,4% (Kemenkes RI, 2016). Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2017) cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Sumatera Selatan adalah sebesar 60,36%, hal ini menunjukkan dalam tiga tahun terakhir, cakupan

pemberian ASI eksklusif di Sumatera Selatan belum mengalami peningkatan. Pemberian ASI eksklusif di kota Palembang tahun 2015 sebesar 72,91% (Dinkes Kota Palembang, 2015). Cakupan pemberian ASI eksklusif di kota Palembang sebesar 68,6% (Dinkes Kota Palembang, 2016). Cakupan pemberian ASI eksklusif di kota Palembang tahun 2017 sebesar 72,76%. Pencapaian cakupan ASI eksklusif di Palembang belum memenuhi target nasional yang telah ditetapkan pemerintah yang berkisar 80% (Dinkes Kota Palembang, 2017).

Pada bayi yang tidak diberikan ASI dapat menyebabkan bayi kekurangan gizi dan tidak mendapatkan kekebalan tubuh, sehingga dengan tidak adanya zat antibodi maka bayi akan mudah terserang berbagai penyakit dan menyebabkan angka kematian bayi meningkat (Astutik, 2014, p. 46). Pemberian ASI sangat bermanfaat terutama untuk bayi, hal ini dikarenakan ASI memiliki kandungan kolostrum yang mengandung sel hidup menyerupai sel darah putih yang dapat membunuh kuman penyakit (Rukiyah, Yulianti, & Liana, 2011, p. 17).

Rendahnya capaian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2018 yang berkisar 37,3%, disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI (Maryunani, 2012, p. 95; Riskesdas, 2018). Selain rendahnya kesadaran masyarakat, masih banyak lagi faktor-faktor yang menghambat pemberian ASI diantaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu terhadap keunggulan ASI, kurangnya persiapan fisik dan mental ibu, kurangnya dukungan keluarga dan dukungan lingkungan,

kurangnya dukungan dari fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas yang mendukung laktasi di tempat kerja serta sikap ibu yang kurang baik (Maryunani, 2012, p. 198; Angraresti & Syauqy, 2016).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan atau hasil mencari tahu yang dilakukan manusia terhadap suatu objek tertentu yang dilakukan melalui inderanya yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, raba yang dilakukan dengan sendirinya sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2015, p. 27). Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan tingginya tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin luas juga pengetahuannya. Bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah akan memiliki pengetahuan rendah juga karena pengetahuan tidak hanya didapatkan melalui pendidikan formal, melainkan dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan tentang kesehatan dapat diperoleh bukan hanya dari pendidikan formal melainkan dapat diperoleh pula dari pengalaman sendiri sehingga semakin baik atau positif pengetahuan seseorang terhadap suatu objek tertentu, maka dapat menimbulkan sikap yang makin positif (Wawan & Dewi, 2011, p. 12).

Sikap merupakan bentuk evaluasi dari setiap individu terhadap aspek-aspek dunia sosial serta bagaimana evaluasi dapat memunculkan respon terhadap isu, ide, orang lain, kelompok dan sosial (Priyoto, 2014, p. 32). Sikap bisa menunjukkan kesesuaian antara reaksi dan stimulus seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial atau dengan kata lain sikap belum merupakan

tindakan atau aktivitas individu, melainkan kecenderungan individu tersebut untuk bertindak terhadap suatu objek di lingkungan sekitarnya (Sunaryo, 2010, pp. 213–214).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iriyani, Chairunnisa & Kamba (2015) dengan judul *Effectiveness of Booklet Media on Mother's Knowledge and Attitude Regarding Exclusive Breastfeeding and Breastfeeding Practice at Manggar Baru Health Center Balikpapan* didapatkan hasil adanya pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian ASI eksklusif dan praktik menyusui di Puskesmas Manggar Baru Balikpapan dengan nilai  $p\text{ value} = 0,034$  untuk variabel pengetahuan dan nilai  $p\text{ value} = 0,001$  untuk variabel sikap. Penelitian yang dilakukan oleh Triwibowo & Humaira (2015) dengan judul *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan* didapatkan hasil bahwa promosi kesehatan memberi pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanuarini, Rahayu & Prahitasari (2014) dengan judul *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri* didapatkan hasil yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif (hasil  $r = 0,643$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Penelitian yang dilakukan oleh Merdhika, Mardji & Devi (2014) dengan judul *Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI*

Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar didapatkan hasil yaitu penyuluhan ASI eksklusif baik dengan buku saku ataupun simulasi memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu ( $F_{hitung} = 31,893 > F_{tabel} = 2,355$ ) dan memiliki pengaruh terhadap sikap ibu ( $F_{hitung} = 4,053 > F_{tabel} = 2,355$ ).

Masih kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif, sehingga pengetahuan ibu terhadap ASI eksklusif perlu untuk lebih ditingkatkan lagi (Widiyanto, 2012, p. 27). Pendidikan kesehatan dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan yang disertai dengan upaya memfasilitasi perubahan perilaku yang dapat membawa perubahan atau perbaikan perilaku dalam individu, masyarakat dan lingkungan (Novita & Franciska, 2011, p. 2).

Pada studi pendahuluan yang dilakukan di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang pada tanggal 18 Februari 2019 peneliti melakukan wawancara kepada lima belas orang ibu didapatkan tujuh orang ibu tidak memberi ASI eksklusif karena sibuk bekerja sebagai pemulung, dua orang ibu tidak memberi ASI eksklusif karena mengalami sakit, tiga orang ibu lainnya tidak memberi ASI eksklusif karena mengatakan bahwa anaknya tidak puas dan menangis jika hanya diberikan ASI saja dan tiga orang ibu lainnya memberikan ASI eksklusif. Hasil wawancara terhadap kelima belas ibu mengatakan belum tahu jelas tentang ASI. Peneliti juga mendapatkan data *survey* tahun 2018 di Puskesmas Sosial Palembang, bayi

yang mendapatkan ASI eksklusif di Kelurahan Sukabangun dan Kelurahan Sukajaya sebesar 77%.

Peran perawat Puskesmas Sosial yang telah dilakukan sebelumnya adalah melakukan penyuluhan kepada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ke puskesmas, penyuluhan lebih diutamakan kepada ibu hamil yang memiliki penyakit yang memberi dampak kepada kehamilan misalnya pada ibu hamil dengan hipertensi yang kemudian akan dilakukan kunjungan ke rumah ibu yang berisiko secara acak sesuai catatan medis yang ada. Perawat mengatakan setiap bulan memiliki target memberikan penyuluhan yaitu kepada dua orang ibu hamil/nifas terutama yang memiliki penyakit penyerta seperti ibu hamil dengan hipertensi dan ibu nifas yang masih dalam keadaan kontrol nifas. Penyuluhan yang diberikan adalah tentang pijat payudara dan anjuran kepada ibu untuk makan makanan yang bergizi selama masa kehamilan dan menyusui.

Berdasarkan data dan studi pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat, peneliti bermaksud untuk mengetahui “Adakah perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang?”.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden berupa usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu sebelum diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
- d. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
- e. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu setelah diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
- f. Diketahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.

- g. Diketahui perbedaan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Responden

Untuk menambah pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI kepada bayi.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi pemecahan dari suatu permasalahan ilmiah yang sedang dihadapi.

3. Bagi Institusi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam kegiatan belajar mengajar pada program studi Ilmu Keperawatan serta dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa/i keperawatan.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.



## E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan Anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang. Variabel yang akan diteliti adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan dan seluruh ibu hamil yang tinggal di RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang sebanyak 37 orang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 dan 2 Juli 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain dari penelitian ini yaitu pre eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan data menggunakan *total sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon*.

## F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan		Persamaan
				Penelitian terkait	Penelitian saat ini	
1.	Iriyani, Chairunnisa & Kamba (2015)	<i>Effectiveness of Booklet Media on Mother's Knowledge and Attitude Regarding Exclusive Breastfeeding and Breastfeeding Practice at Manggar Baru Health Center Balikpapan</i>	adanya pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian ASI eksklusif dan praktik menyusui di Puskesmas Manggar Baru Balikpapan dengan nilai $p$ value = 0,034 untuk variable pengetahuan dan nilai $p$ value = 0,001 untuk variable sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain penelitian: <i>pre experiment</i> dengan rancangan <i>one group pretest posttest design</i></li> <li>2. Lokasi: Puskesmas Manggar Baru Balikpapan</li> <li>3. Teknik sampling: <i>purposive sampling</i></li> <li>4. Jumlah sampel: 20 responden</li> <li>5. Variabel independen: Penyuluhan dengan Media Booklet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Penelitian: Pre-eksperimen <i>one group pretest posttest</i></li> <li>2. Lokasi: RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang</li> <li>3. Teknik sampling: <i>total sampling</i></li> <li>4. Variabel independen: Edukasi pemberian ASI eksklusif</li> <li>5. Jumlah sampel: 32 responden</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: kuantitatif</li> <li>2. Analisis data: uji <i>Wilcoxon</i></li> <li>3. Variabel dependen: pengetahuan dan sikap ibu</li> </ol>

2.	Triwibowo & Humaira (2015)	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif di Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan	Terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif (p value = 0,000)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain penelitian: Quasi Eksperimen <i>one grup pretest-posttest</i></li> <li>2. Lokasi: Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan</li> <li>3. Teknik sampling: <i>purposive sampling</i></li> <li>4. Jumlah sampel: 33 responden</li> <li>5. Analisis data: <i>paired sample t test</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Penelitian: Pre-eksperimen <i>one group pretest posttest</i></li> <li>2. Lokasi: RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang</li> <li>3. Teknik sampling: <i>total sampling</i></li> <li>4. Jumlah sampel: 32 responden</li> <li>5. Variabel independen: Edukasi pemberian ASI eksklusif</li> <li>6. Analisis data: uji <i>Wilcoxon</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: kuantitatif</li> <li>2. Variable dependen: pengetahuan dan sikap ibu</li> </ol>
3.	Yanuarini, Rahayu & Prahitasari (2014)	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri	Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain penelitian: Observasional Analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i></li> <li>2. Lokasi: Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri</li> <li>3. Jumlah sampel: 54 orang</li> <li>4. Analisis data: <i>Spearman Rank</i></li> <li>5. Teknik Sampling:</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Penelitian: Pre-eksperimen <i>one group pretest posttest</i></li> <li>2. Lokasi: RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang</li> <li>3. Jumlah sampel: 32 responden</li> <li>4. Variabel independen: Edukasi pemberian ASI eksklusif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: kuantitatif</li> </ol>

			<i>probability sampling</i> dengan metode <i>cluster sampling</i>	5. Variabel dependen: pengetahuan dan sikap ibu Analisis data: uji <i>Wilcoxon</i> Teknik sampling: <i>total sampling</i>		
4.	Merdhika, Mardji & Devi (2014)	Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar	Penyuluhan ASI eksklusif baik dengan buku saku ataupun simulasi memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu ( $F_{hitung} = 31,893 > F_{tabel} = 2,355$ ) dan memiliki pengaruh terhadap sikap ibu ( $F_{hitung} = 4,053 > F_{tabel} = 2,355$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>Desain penelitian: Quasi Eksperimen</li> <li>Lokasi: di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar</li> <li>Jumlah sampel: 104 responden</li> <li>Analisis data: Uji ANOVA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Desain Penelitian: Pre eksperimen <i>one group pretest posttest</i></li> <li>Lokasi: RW 10 RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang</li> <li>Jumlah sampel: 32 sampel</li> <li>Analisis data: uji <i>Wilcoxon</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian: kuantitatif</li> <li>Variabel dependen: pengetahuan dan sikap ibu</li> <li>Teknik sampling: <i>total sampling</i></li> </ol>